

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisa dan evaluasi kerjasama Aliansi Strategis antara KKKS dan *Techno-Provider* menunjukkan bahwa Analisis Kenaikan Produksi pada Lapangan A yang terletak di Pulau Jawa memiliki karakteristik *reservoir sandstone* di mana sebelumnya telah dilakukan *waterflood* sehingga bisa digunakan kembali sebagai *injectant* dengan satu sumur injeksi untuk empat sumur produksi (*five-spot pattern*). Kkolaborasi techno- provider yang mempunyai kemampuan teknologi, pengalaman mengelola proyek serta tambahan modal, dan KKKS sebagai pihak yang mempunyai hak pengelolaan migas namun modalnya terbatas akan membentuk aliansi dengan konsep berbagi keuntungan dan resiko. Skema *Single Fee* sebenarnya memiliki perbedaan konsep dasar yang fundamental dari kedua skema lainnya yaitu dengan perhitungan awal *gross revenue* didasarkan pada total produksi bukan hanya dari incremental saja. Skema *Single Fee* akan lebih layak digunakan dari segi kontraktor jika techno-provider sebagai partner dalam Aliansi Strategis memegang mayoritas resiko investasi proyek. Hal ini karena pada skema *Single Fee* biaya pada produksi baseline juga menjadi milik *techno-provider* seluruhnya sebagai kompensasi. Dalam hal proyek EOR di Lapangan A, skema TSA memiliki keunggulan untuk masing-masing pihak baik itu kontraktor maupun *techno-provider*.

Dari analisis model Aliansi Strategis dapat diketahui keuntungan yaitu proyek dapat berjalan lebih efektif karena kemampuan dan pengalaman *techno-provider* sebagai partner dalam mengelola proyek khususnya proyek EOR di Lapangan A, dari sisi kontraktor, mereka bisa mengalokasikan anggaran mereka untuk proyek lain yang lebih strategis (menguntungkan). Adapun kerugian model Aliansi Strategis dari sisi kontraktor dengan adanya pembagian resiko maka secara linier keuntungan yang didapat pun akan terbagi dengan kata lain keuntungan kontraktor akan menurun, dari segi *techno-provider* hasil keekonomian akan sangat bergantung pada incremental produksinya.

Skema model Aliansi Strategis yang layak dipakai adalah skema Technical Service Agreement (TSA) dimana skema ini menunjukkan indikator keekonomian yang baik, yaitu NPV @10% sebesar 14,354.74 M\$ dan IRR 36% untuk KKKS dan NPV @10 % sebesar 8,583.41 M\$ serta IRR 16% untuk *techno-provider*.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah melakukan analisa dan evaluasi kerjasama Aliansi Strategis antara KKKS dan *Techno-Provider* pada beberapa lapangan lain yang masih potensi di beberapa area, serta mengamati keuntungan dan kerugian melalui penerapan model Aliansi Strategis ini dari segi KKKS maupun *Techno-Provider*, dan terus mengembangkan usulan model Aliansi Strategis yang paling tepat untuk proyek EOR di Lapangan lainnya. Model Aliansi Strategis diduga bisa menjadi solusi yang solutif bagi lapangan lain.

